

CHINA

WILAYAH CINA



KONDISI GEOGRAFIS CHINA

- Dataran tinggi di bagian barat daya China dengan rangkaian pegunungan tinggi yakni Himalaya. Pegunungan ini berbaris melengkung dan membentang dari Hindukush hingga kepulauan Indocina
- Padang rumput (stepa) di bagian utara China yang membentang dari kawasan hutan Siberia hingga China Utara
- Daerah pantai yang membentang dari muara sungai Amur serta memanjang ke selatan
- Daerah subur yang terletak di daerah aliran sungai-sungai besar meliputi :
 - - Daerah aliran sungai Sungai dan Lao di Manchuria
 - - dataran rendah China tengah dan dialiri oleh sungai Kuning (Huanghe)
 - - daerah aliran sungai Yangtze
 - - Dataran rendah Kanton
 - - Daerah aliran sungai Merah di Vietnam

Sebaran Bahasa China

- Rumpun bahasa Altai dipergunakan di daerah-daerah antara Siberia dan China Utara
- Bahasa Korea dan Jepang dikelompokkan menjadi rumpun tersendiri karena secara linguistik berbeda dengan bahasa Mandarin dan rumpun yang sekerabat dengan Altai
- Rumpun bahasa Sino-Tibet dipergunakan di dataran tinggi Himalaya berbagai daerah di semenanjung Indocina, dan wilayah China asli yang terdiri dari 21 provinsi (kelompok bahasa Tionghoa)
- Rumpun bahasa Austro-Asia dipergunakan di daerah Yunnan oleh suku-suku minoritas
- Rumpun bahasa Melayu-Polinesia dipergunakan di Taiwan oleh suku-suku minoritas di tempat tersebut



ZAMAN PRASEJARAH

- Tahun 1923 di Zhoukoudian dekat Beijing ditemukan fosil *Sinanthropus Pekinensis* yang belakangan lebih dikenal dengan istilah manusia Peking
- Tahun 1963 di Provinsi Shanxi ditemukan tengkorak yang diperkirakan berasal dari tahun 400.000 SM
- Pada bagian atas sebuah gua di Zhoukoudian dijumpai sisa-sisa peninggalan manusia purba jaman batu akhir (50.000 – 35.000 SM) yang setara dengan manusia Cro Magnon di Eropa



Kebudayaan Yangshao dan Longshan

- Pusat budaya Yangshao (berkembang 6000-5000 SM) terletak di provinsi Henan bagian barat dan lembah Wei di Shanxi. Penggalian arkeologis yang dilakukan di Banpo pada tahun 1952 menemukan kembali reruntuhan seluruh desa secara utuh. Rumah berbentuk segiempat ataupun bulat yang dibangun di atas tanah yang digali membentuk cekungan. Ditemukan pula motif keramik dengan ragam hias bentuk geometris dan gambar burung serta ikan berwarna merah atau hitam
- Kebudayaan Longshan (berkembang sekitar tahun 5000-4000 SM) desa dikelilingi tembok, penggunaan tulang untuk mata panah dan lainnya, keramik-keramik berwarna hitam dengan lingkaran-lingkaran ukiran timbul maupun cekungan . Pembuatan perhiasan dari batu giok, dikenalnya musik dengan ditemukan bukti arkeologis berupa seruling di Jiahu, Provinsi Henan

Kebudayaan Dawenkou

- Berkembang di daerah Shandong sekitar tahun 5000-2500 SM
- Tradisi penguburan dalam sebuah peti batu atau ruangan yang terbuat dari kayu
- Pembuatan bejana-bejana keramik berkulit tipis

Kebudayaan Majiabang

- Berkembang sekitar tahun 4000-2685 SM tersebar di wilayah provinsi Shanghai, Jiangsu bagian selatan, serta Zhejiang bagian utara.
- Peninggalan kebudayaan ini sebagian besar berupa keramik-keramik merah dan juga kelabu dengan ragam hias permukaannya bervariasi dari pola tali, garis, kurva, dsb

Kebudayaan Liangzhu

- Berkembang sekitar tahun 3310-2250 SM dengan daerah persebaran di bagian tenggara China
- Ciri khusus, benda-benda dari batu giok dengan kualitas tinggi untuk kepentingan ritual
- Budidaya padi sebagai makanan pokok
- Sistem irigasi pertanian dan sarana transportasi yang ditemukan di provinsi Jiangsu
- Penemuan mauseleum

Kebudayaan Majiayao

Kebudayaan majiayao (3190-1715 SM) berkembang dari kebudayaan Yangshao dan tersebar di Provinsi Gansu serta Qinghai bagian timur laut. Pusatnya terletak di tepian sungai Zhao dan Daxia. Barang-barang yang dihasilkan sebagian besar berupa barang-barang keramik merah berupa mangkuk, piring, jambangan, bejana, dsb yang dihiasi dengan berbagai pola geometris, gambar burung, kodok, wajah manusia, rajutan, pusaran, dsb



Encarta Encyclopedia, Bridgeman Art Library, London/New York

